

TANAMAN BANGLE

- Nama ilmiah :
Zingiber cassumunar
- Nama famili :
Zingiberaceae



Tanaman bangle merupakan herba berumur tahunan. Bangle memiliki nama ilmiah *Zingiber cassumunar* dari suku [Zingiberaceae](#). Tanaman bangle bersifat adaptif, dapat hidup di dataran rendah hingga daerah dengan ketinggian 1.300 m di atas permukaan laut. Bangle dapat dibudidayakan di pekarangan yang cukup terkena sinar matahari.

Morfologi tanaman bangle dicirikan dengan tumbuh tegak dan memiliki rumpun yang rapat. Tinggi tanaman bangle dapat mencapai 1,2-1,8 m dengan batang semu tersusun atas kumpulan dari pelepasan daun. Meskipun daun bangle berpelepasan, daun bangle tidak memiliki tangkai, atau disebut daun duduk. Letak daun bangle tersusun secara menyirip berseling dan berbentuk ramping, meruncing ke ujung, dan mengecil ke pangkal. Panjang daun bangle mencapai 23-53 cm dan lebar daun 2-3,2 cm.

Masyarakat indonesia biasanya menggunakan tumbuhan Bangle (*Zingiber purpureum Roxb*) sebagai penurun panas (antipiretik), peluruh kentut (karminatif), peluruh dahak (ekspektoran), pembersih darah, pencahar (laksatif), antioksidan, dan obat cacing (vermifuge) dikarenakan bangle memiliki kandungan Rimpang bangle mengandung minyak atsiri (sineol, pinen), damar, pati, tannin, saponin, flavonoid, triterpenoid, steroid, alkaloid, dan glikosida. Selain itu, Bangle mengandung senyawa kimia yang berkhasiat antiinflamasi dan antiedema dan Ekstrak rimpang bangle memiliki efek mukolitik (berfungsi sebagai obat yang dapat mengencerkan sekret saluran napas) sehingga mengurangi kekentalan dahak dan dapat digunakan sebagai obat batuk tradisional.